

## Quick Count, PDI-P Unggul, Disusul Golkar dan Gerindra

JAKARTA (IM) - PDI Perjuangan unggul dalam Pemilu Legislatif (Pileg) 2024 menurut hasil hitung cepat sementara atau *quick count*. Berdasarkan hitung cepat yang dilakukan Litbang Kompas per Kamis (15/2), pukul 15.43 WIB, perolehan suara PDI-P mencapai 16,29 persen.

Partai Golkar berada pada urutan kedua, yakni 14,65 persen, lalu disusul Partai Gerindra yang meraih 13,55 persen. Partai yang meraih suara di atas 10 persen, yakni Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) 10,83 persen.

Selanjutnya, Partai Nasdem menempati posisi kelima dengan perolehan angka 9,75 persen, lalu Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan perolehan suara 8,45 persen.

Selain itu, partai politik (parpol) lain yang diperkirakan akan melenggang ke Senayan setelah memenuhi parliametary threshold di Pemilu 2024, yaitu: PAN dengan perolehan suara 7,06 persen, Partai Demokrat dengan perolehan 7,61

persen. Litbang Kompas menggunakan metodologi stratified random sampling dan memiliki *margin of error* sebesar 1 persen. *Quick count* ini dibiayai secara mandiri oleh Harian Kompas.

Hasil *quick count* bukanlah hasil resmi. Komisi Pemilihan Umum (KPU) akan melakukan rekapitulasi suara secara berjenjang dari tingkat terendah sampai tertinggi, yakni tempat pemungutan suara (TPS), lalu kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.

Menurut Komisioner KPU RI Hasyim Asy'ari, penetapan hasil rekapitulasi suara dilakukan paling lambat 35 hari setelah pemungutan suara. Oleh karena pemungutan suara digelar secara serentak pada 14 Februari 2024, penetapan rekapitulasi suara nasional dilakukan paling lambat pada 20 Maret 2024. ● han

## Ditawari Menteri, Ridwan Kamil Lebih Pilih Gubernur Jabar Jilid II

BANDUNG (IM) - Mantan Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil (RK) berbicara kemungkinan adanya tawaran menjadi menteri jika Prabowo-Gibran benar-benar menang Pilpres 2024. Namun, RK mengaku tak serta merta akan menerimanya.

Hal itu diungkapkan RK saat ditanya terkait tawaran politik usai memberi keterangan pers di Sekretariat TKD Jabar, Kota Bandung, Kamis (16/2).

RK menyebut, saat ini dihadapkan pada tiga pilihan untuk karir politiknya ke depan. Selain tawaran menteri, dia mengaku, sedang mempertimbangkan kemungkinan maju di Pilgub DKI Jakarta dan Jabar periode kedua.

"Pilihan saya memang tiga ya, antara menteri, gubernur DKI dan gubernur

Jabar. Tapi, perhari ini belum saya putuskan," kata RK.

Meski begitu, RK menyebut dirinya cenderung untuk melanjutkan sebagai gubernur Jabar di Pilkada November mendatang.

"Kalau hati cenderung mungkin melanjutkan Jabar jilid dua, tapi belum saya putuskan karena proses masih panjang, dinamika pasti ada karena Pilkada itu bulan November tanggal 27, jadi masih terlalu panjang ya," ungkapnya.

Saat disinggung terkait tawaran menteri, RK enggan berbicara lebih jauh. Termasuk dari mana tawaran tersebut atau maupun posisi menteri apa yang disodorkan kepada dirinya. "Belum bisa saya sebutkan lah ya, tapi wacana itu pernah disampaikan ke saya. Ya nanti aja," ujarnya RK. ● mei

# 2 | Polhukam

FOTO: ANTARA



**PRABOWO ZIARAH MAKAM SOEMITRO DI TPU KARET BIVAK**  
Capres nomor urut 2 Prabowo Subianto (kanan) bersama anaknya Ragowo Hediprasetyo Djojohadikusumo (kedua kanan) berdoa di makam Soemitro Djojohadikusumo di TPU Karet Bivak, Jakarta, Kamis (15/2). Prabowo juga berziarah ke makam ibunya Dora Marie Sigar di TPU Tanah Kusir.

## Disanksi Berat, 12 dari 90 Pegawai KPK Terbukti Lakukan Pungli di Rutan

Sebanyak 12 dari 90 pegawai yang diduga terlibat pungli di Rutan KPK diberi sanksi berat berupa permintaan maaf terbuka secara langsung.

JAKARTA (IM) - Dewan Pengawas (Dewas) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjatuhkan sanksi berat kepada 12 orang pegawai KPK yang terbukti melakukan pungutan liar (pungli) di Rumah Tahanan (Rutan) KPK.

Dewas KPK menggelar sidang pembacaan putusan terkait pelanggaran etik yang melibatkan 90 pegawai komisariat antirasuah. Sidang dibagi menjadi enam berkas perkara. Sidang pertama, ditunjukkan terhadap 12 terperiksa, yang terdiri dari Terperiksa I Deden Rohendi, Terperiksa II Agung Nugroho, Terperiksa III Hijrial Akbar, Terperiksa IV Chandra, Terperiksa V

Ahmad Arif, Terperiksa VI Arif Teguh Wibowo, Terperiksa VII Dri Agung S. Sumadri, Terperiksa VIII Andi Mardiansyah, Terperiksa IX Eko Wisnu Oktaria, Terperiksa X Farhan bin Zabidi, Terperiksa XI Burhanudin, dan Terperiksa XII Muhammad Rhamdan.

Ketua Dewas KPK, Tumpak Hatorangan Panggabean menyatakan, para terperiksa telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan perbuatan menyalahgunakan jabatan atau kewenangan.

"Menjatuhkan sanksi berat kepada para terperiksa masing-masing berupa permintaan maaf terbuka secara

langsung," kata Tumpak saat membacakan putusan.

"Merekomendasikan kepada pejabat pembina kepegawaian untuk melakukan pemeriksaan guna penjiwaan hukuman disiplin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku," ujar Tumpak saat membacakan putusan Dewas KPK.

Dijelaskan, para tahanan di Rutan KPK dikenai biaya awal untuk memasukkan handphone ke dalam rutan Rp10-20 juta. Kemudian, kemudian Rp5 juta untuk tahanan yang memasukkan HP setiap bulannya.

"Uang bulanan dari para tahanan KPK dikumpulkan melalui korting yaitu tahanan yang 'dituakan' yang selanjutnya diberikan kepada petugas rutan KPK yang ditunjuk sebagai lurah yang mempunyai tugas untuk mengambil uang bulanan dari Korting atau orang kepercayaan/keluarga

dan selanjutnya membagikan kepada para Terperiksa," kata Albertina.

"Bahwa uang bulanan sejumlah sekitar Rp60-70 juta diambil oleh para 'Lurah' dari Korting atau orang kepercayaan/keluarga tahanan/korting secara tunai di sekitar Taman Tangkuban Perahu, Swiss Bell Hotel, belakng Pasar Festival atau melalui tarikan tunai di ATM dari rekening atas nama Surisma Dewi dan atas nama Auna Yusrin Fathya pada Bank BCA," pungkasnya.

Dalam kurun waktu 2018-2023, 12 terperiksa tersebut menerima uang puluhan hingga ratusan juta, berikut rinciannya: Deden Rochendi dengan total keseluruhan sekitar Rp425.500.000, Agung Nugroho dengan total keseluruhan sekitar Rp182.000.000,

Hijrial Akbar dengan total keseluruhan sekitar Rp111.000.000, Candra dengan total keseluruhan sekitar Rp114.100.000.

Kemudian Ahmad Arif dengan total keseluruhan sekitar Rp98.600.000, Ari Teguh Wibowo dengan total keseluruhan sekitar Rp109.100.000, Dri Agung S. Sumadri dengan total keseluruhan sekitar Rp102.600.000, Andi Mardiansyah dengan total keseluruhan sekitar Rp101.600.000, Eko Wisnu Oktario dengan total keseluruhan sekitar Rp95.600.000, Farhan bin Zabidi dengan total keseluruhan sekitar Rp95.600.000, Burhanudin dengan total keseluruhan sekitar Rp65.000.000, dan Muhammad Rhamdan dengan total keseluruhan sekitar Rp95.600.000. ● mar

FOTO: ANT



### PEMERIKSAAN MANTAN ANGGOTA DPRD LABUHAN BATU

Mantan anggota DPRD Labuhan Batu Rudi Syahputra Ritonga (RSR) usai menjalani pemeriksaan di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (15/2). Rudi diperiksa sebagai tersangka terkait dugaan menerima suap dari pihak swasta dalam kasus pengadaan proyek di SKPD Pemkab Labuhan Batu.

### Gibran Ingin Sowan Setelah Klaim Kemenangan, Ganjar: Belum "Ngontak"

JAKARTA (IM) - Calon presiden nomor urut 3, Ganjar Pranowo mengaku belum menjalin komunikasi dengan calon wakil presiden nomor urut 2, Gibran Rakabuming Raka setelah hasil hitung cepat atau *quick count* sementara di beberapa survei nasional keluar pasca-pencoblosan.

Adapun hal itu disampaikannya saat ditanya soal Gibran yang ingin sowan ke paslon nomor urut 1, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan paslon nomor urut 3, Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

"Belum, belum ngontak," kata Ganjar saat ditemui di Gedung High End, Jakarta Pusat, Kamis (15/2).

Dinilai jadi Daya Tarik Adapun kubu paslon nomor urut 2 mengklaim menang satu putaran Pilpres 2024 merujuk hasil hitung cepat sementara. Ditanya hal tersebut, Ganjar mengaku enggan ter-

uru-buru.

"Ya kita belum hehe. Kita tunggu dulu (hasil resmi Pemilu)," ujar mantan Gubernur Jawa Tengah ini. Diberitakan sebelumnya, Gibran Rakabuming Raka mengaku ingin sowan Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud MD. Pasangan Prabowo-Gibran diketahui sudah unggul jauh dari Anies dan Ganjar versi *quick count* atau hitung cepat sejumlah lembaga survei.

Gibran sampaikan dalam pidatonya di Istana Senayan, Jakarta, Rabu (14/2) malam.

"Saya juga secara pribadi ingin segera sowan ke paslon nomor 1, paslon nomor 3," ujar Gibran.

Menurutnya, pasangan calon lain adalah saudara. Gibran mengingatkannya agar para pendukung tidak menjelekkan pasangan nomor urut 1 dan 3. ● mei

## 668 TPS di Empat Provinsi akan Lakukan Pencoblosan Susulan

JAKARTA (IM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI, mengungkapkan akan melakukan pencoblosan susulan di 668 TPS di 5 Kabupaten/Kota di 4 Provinsi. Data tersebut sesuai dengan hasil monitoring pada tanggal 14 Februari 2024 sampai dengan pukul 18.00 WIB.

Menurut Ketua KPU RI, Hasyim Asy'ari penyebab pencoblosan ulang itu dilakukan karena ada beberapa hal yang terjadi di lokasi TPS, seperti gangguan keamanan dan bencana alam.

"Fangguan lainnya, yang mengakibatkan seluruh tahapan pemungutan suara dan/atau penghitungan suara tidak dapat dilaksanakan, dilakukan

penghitungan suara dan/atau penghitungan suara susulan," kata Hasyim dalam keterangan tertulisnya, Rabu (14/2).

Dari data yang dihimpun 668 TPS yang akan melakukan pencoblosan susulan adalah Kabupaten Demak (108 TPS) di Provinsi Jawa Tengah karena banjir, Kota Batam (8 TPS) Provinsi Kepulauan Riau karena kekurangan surat suara.

"Serta Kabupaten Paniai (92 TPS) dan Kabupaten Puncak Jaya (456 TPS) Provinsi Papua Tengah, Kabupaten Jayawijaya (4 TPS) Provinsi Papua Pegunungan karena gangguan keamanan," ucap Hasyim.

Kemudian, Hasyim

menekankan pada pemilu 14 Februari 2024 ini, banyak yang prosesnya berjalan dengan baik dan lancar. Dia pun berterima kepada rakyat Indonesia telah menempatkan waktunya untuk datang ke TPS.

"Tahapan Pemungutan dan Penghitungan suara Pemilu 2024 telah dilaksanakan, Rabu, 14 Februari 2024. Komisi Pemilihan Umum (KPU) menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh rakyat Indonesia, khususnya para pemilih yang telah berpartisipasi dalam Pemilu 2024, juga kepada peserta Pemilu 2024 sehingga proses berlangsung dengan baik dan lancar," tandasnya. ● han



### PERTEMUAN GANJAR-MAHFUD DENGAN TPN

Capres nomor urut 3 Ganjar Pranowo menjawab pertanyaan wartawan usai pertemuan di Gedung High End, Jakarta, Kamis (15/2). Pertemuan Ketum PDIP Megawati Soekarnoputri bersama pasangan capres-cawapres Ganjar-Mahfud dan petinggi TPN tersebut membahas evaluasi dan laporan temuan dugaan kecurangan pemilu dari berbagai daerah.

### Pemilih PDI-P Lebih Besar Dibanding Pemilih Ganjar Versi Hitung Cepat, Apa Sebabnya?

JAKARTA (IM) - Hasil hitung cepat sementara dari sejumlah lembaga survei menunjukkan, perolehan suara pasangan capres-cawapres Ganjar Pranowo-Mahfud MD lebih rendah dibandingkan dua rivalnya, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka.

Namun, di sisi lain, perolehan suara PDI-P sebagai salah satu partai politik pengusung Ganjar-Mahfud justru memperoleh suara tertinggi dibandingkan partai politik lainnya. Bila hasil hitung cepat itu bertahan hingga akhir, artinya perolehan suara PDI-P lebih besar dibandingkan suara Ganjar-Mahfud.

Guru Besar Ilmu Politik Universitas Indonesia (UI) Lili Romli melihat hal ini sebagai anomali.

"Akan menarik apabila PDI-P, meski capresnya kalah, tetapi tetap menjadi pemenang pileg. Ini sesuatu yang luar biasa, anomali," ujar Lili dalam Obrolan Newsroom Spesial Pemilu 2024 yang disiarkan langsung di ruangan redaksi Kompas.com, Rabu (14/2).

Menurut pengamatan Lili, tampaknya ada segelintir pemilih yang masih loyal terhadap PDI-P, sehingga tidak berpaling ke partai politik lain. Namun, kelompok ini kurang 'sreg' dengan sosok capres-cawapres yang diusung PDI-P.

Faktor lain yang mungkin bisa menjadi penyebab pemilih loyal PDI-P tak mendukung Ganjar-Mahfud adalah soal arah pembangunan ke depan, apakah melanjutkan yang sudah dikerjakan Joko Widodo atau justru sebaliknya.

"Mungkin kampanye-kampanye yang disampaikan

kan Ganjar-Mahfud tidak disukai pemilih loyal PDI-P yang tampaknya menginginkan keberlanjutan. Karena (Ganjar) sempat tiba-tiba belok menjadi penentang Pak Jokowi kan. Padahal yang diharapkan pendukungnya adalah keberlanjutan," ungkap Lili.

"Oleh sebab itu, untuk pilpres, mereka memilih yang di-endorse oleh Pak Jokowi. Sementara untuk partai politik, tetap memilih PDI-P," lanjutnya.

Diketahui, berdasarkan hasil hitung cepat sejumlah lembaga survei, pasangan capres-cawapres nomor urut 2 Prabowo-Gibran memperoleh suara tertinggi dibandingkan dua rivalnya, pasangan urut 1 Anies-Muhaimin dan pasangan nomor urut 3 Ganjar-Mahfud.

Merujuk data Litbang, Prabowo-Gibran memperoleh suara 58,60 persen. Sementara itu, Anies-Muhaimin dan Ganjar Mahfud masing-masing memperoleh 25,26 persen dan 16,14 persen. Adapun angka itu merujuk pada 93,85 persen data sampel TPS yang masuk.

Meski demikian, hasil hitung cepat pemilihan anggota legislatif menunjukkan, PDI-P sebagai partai politik pengusung Ganjar-Mahfud justru memperoleh suara tertinggi. Berdasarkan data Litbang Kompas, PDI-P memperoleh 16,96 persen suara disusul Golkar dengan 14,49 persen dan Gerindra dengan 13,61 persen. Angka itu merujuk pada 71,65 persen data sampel TPS yang masuk. ● mei